



ANALISIS FAKTOR RISIKO TERJADINYA RHEUMATOID ARTHRITIS PADA LANSIA

Nerlyn Nerissa Putri | Edi Purwanto, S.Kep., Ns., MNg.

Henik Tri Rahayu, S.Kep, .Ns., MS.,PhD | MNg.Faqih Ruhyanudin, M. Kep., Sp. Kep.MB

LATAR BELAKANG

Rheumatoid Arthritis merupakan suatu permasalahan peradangan dan kerusakan pada sistem muskuloskeletal yang paling sering dijumpai dan terjadi di dunia. Rheumatoid Arthritis merupakan penyakit yang menyerang autoimun yang terjadi pada sendi ataupun radang pada sendi, dan biasanya akan timbul dibagian sendi bagain lutut, tangan, maupun jari-jari dengan ditandainya proses peradangan kronis, yang bersifat sistematis.



METODE

Desain pada penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 53 lansia di Rumah Sakit Ngudi Waluyo Wlingi . Pengambilan data dengan melakukan pengisian kuesioner faktor risiko terjadinya Rheumatoid Arthritis pada lansia. Analisa data pada penelitian ini menggunakan uji chi-square.

HASIL

Dari seluruh faktor-faktor tersebut bahwa yang paling mempengaruhi kejadian Rheumatoid Arthritis diwilayah RSUD Ngudi Waluyo merupakan jenis kelamin yang hasilnya menunjukkan perempuan. Hasil uji Chi-square menunjukkan hubungan yang signifikan dibuktikan dengan p-value <0,05. dari 53 orang lansia yaitu faktor jenis kelamin perempuan sebanyak 31, usia sebesar 24 orang, dengan pola makan buruk sebanyak 27 orang dan aktivitas/pekerjaan berat yang mencapai sebesar 30 orang dengan kejadian Rheumatoid arthritis.



REFERENSI



KESIMPULAN

Dari hasil di atas menunjukkan bahwa jenis kelamin, usia, pola makan dan aktivitas fisik sangat berpengaruh faktor terjadinya penyakit Rheumatoid Arthritis lansia di Rumah Sakit Ngudi Waluyo Wlingi Kabupaten Blitar.